

## **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN SADARI DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM UPAYA PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI SMKN 8 MANADO**

**Silvia Gabriela Elisabet Loho<sup>1</sup>, Kristine Dareda<sup>2</sup>, Bayu Dwisetyo<sup>3</sup>**

[lohoelisabet070@gmail.com](mailto:lohoelisabet070@gmail.com)<sup>1</sup>

**Universitas Muhammadiyah Manado**

### **ABSTRAK**

Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang paling umum pada perempuan merupakan tumor ganas yang tumbuh di jaringan payudara. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu langkah deteksi dini untuk mencegah terjadinya kanker payudara yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin ketika wanita mencapai usi reproduksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan sadari dengan media poster terhadap pengetahuan remaja putri dalam upaya pencegahan kanker payudara di SMKN 8 Manado. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan one grup pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswi di SMKN 8 Manado. Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu, dengan begitu sampel yang digunakan sebanyak 18 siswi. Instrumen penelitian yang digunakan SAP, SOP SADARI, Poster serta kuesioner tingkat pengetahuan. Hasil penelitian ini berdasarkan uji mc.nemar adalah nilai  $p$  value 0,000 dimana nilai  $p$  value  $< \alpha = 0,05$  sehingga pada hasil akhir dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI melalui Media Poster terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara di SMKN 8 Manado. Kesimpulan dari penelitian ini dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan dengan poster tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan serta mampu pemahaman remaja putri tentang pencegahan kanker payudara yaitu dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

**Kata Kunci:** Kanker Payudara, SADARI, Poster, Remaja.

### **ABSTRACT**

*Breast cancer is one of the most common types of cancer in women and is a malignant tumor that grows in the breast tissue. Breast self-examination (SADARI) is one of the early detection steps to prevent breast cancer which will be more effective if done as early as possible when women reach reproductive age. The purpose of this study was to determine the effect of SADARI health education with poster media on the knowledge of adolescent girls in breast cancer prevention efforts at SMKN 8 Manado. The method of research is quantitative research using one group pretest-posttest design. The population in this study amounted to 59 female students at SMKN 8 Manado. Sampling using non probability sampling technique where the researcher determines sampling with certain characteristics, so the sample used was 18 female students. The research instruments used were SAP, SADARI SOP, Poster and knowledge level questionnaire. The results of this study based on the mc.nemar test is the  $p$  value of 0.000 where the  $p$  value  $< \alpha = 0.05$  so that the final result of the explanation above can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is an Effect of SADARI Health Education through Poster Media on Adolescent Girls' Knowledge in Breast Cancer Prevention Efforts at SMKN 8 Manado. The conclusion of this study is that the provision of health education with posters about breast cancer prevention in adolescent girls is very influential in increasing knowledge and being able to understand adolescent girls about preventing breast cancer, namely by doing breast self-examination (SADARI).*

**Keyword:** Breast Cancer, SADARI, Poster, Teenagers.

## PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang paling umum pada perempuan merupakan tumor ganas yang tumbuh di jaringan payudara. Kanker payudara berkembang biak secara tidak terkendali sehingga dapat membentuk benjolan dipayudara ketika tidak dikendalikan segera mungkin sel-sel dengan cepat menyebar ke jaringan lain, yang dikenal sebagai metastasis, yang bisa mengakibatkan kematian Kanker payudara merupakan penyakit tidak menular yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, sehingga dapat dikatakan beban yang ditanggung dunia akibat kanker payudara semakin meningkat.

Menurut Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) yang diterbitkan oleh World Health Organization (WHO) sampai dengan tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian diakibatkan oleh kanker. Diperkirakan peningkatan menjadi 13, 1 juta atau lebih terjadi pada tahun 2030. Kanker payudara adalah kanker kedua yang paling umum di dunia yaitu 2.089 juta kasus baru dan 627.000 kematian.

Data Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan hasil deteksi dini kanker payudara pada tahun 2018 ditemukan 16.956 tumor payudara dan 2.253 curiga kanker payudara. Pada tahun 2019 ditemukan 28.910 tumor payudara dan 2.910 curiga kanker payudara. Meningkat pada tahun 2020 ditemukan 26.550 benjolan/tumor dan 4.685 curiga kanker payudara (Kementrian Kesehatan, 2021). Dari data pemeriksaan deteksi dini kanker payudara tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan tiap tahunnya. Kasus kanker di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan data GLOBOCAN diperoleh WHO yaitu sebanyak 396.914 kasus dan jumlah kematian sebanyak 234.511 kasus. Dari total kasus kanker di Indonesia, jumlah kasus baru kanker payudara sebanyak 65.858 (16,6%) (Farlina et al., 2023).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu langkah deteksi dini untuk mencegah terjadinya kanker payudara yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin ketika wanita mencapai usi reproduksi. Pemeriksaan SADARI dilakukan setiap bulan atau setiap tiga bulan sekali untuk mendeteksi secara dini jika terdapat kelainan dan segera mendapatkan penanganan yang tepat. Pemeriksaan payudara sendiri merupakan teknik yang sederhana dan baik untuk deteksi dini kanker payudara meskipun SADARI tidak mahal, tidak menimbulkan rasa nyeri, tidak berbahaya dan tidak nyaman, namun wanita yang mempraktikan sekurang-kurangnya sekali setahun dan hanya sepertiga mempraktikan tiap bulan, dan wanita yang melakukan dengan benar. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi dan kurangnya pengetahuan tentang SADARI (Julaecha, 2021).

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti kepada 10 remaja putri di SMKN 8 Manado menunjukkan hasil bahwa 10 remaja putri tidak dapat menyebutkan faktor resiko kanker payudara, tidak dapat menyebutkan tanda dan gejala kanker payudara, dan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) untuk mencegah terjadinya kanker payudara sejak dini. Sebagian dari mereka hanya pernah mendengar tentang kanker payudara dan mengetahui kanker payudara adalah penyakit yang bisa menyebabkan kematian, namun mereka tidak mendapatkan informasi terkait kanker payudara secara lengkap.

## METODE

penelitian menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan design penelitian "Rancangan One group pretest posttest". Penelitian ini dilakukan di SMKN 8 Manado pada bulan Januari 2025. Populasi dalam penelitian adalah siswi kelas X dan XI yang berjumlah 59 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah SAP (satuan acara penyuluhan), SOP (standar operasional prosedur) SADARI serta media poster untuk media edukasi dan intervensi.

Kuesioner sebagai alat instrumen mengukur tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Analisis data yang dilakukan melalui analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase, serta analisis bivariat menggunakan uji McNemar dengan bantuan program SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Responden berdasarkan umur pada remaja putri di SMKN 8 Manado (n=18)

Tabel 1

| Umur                             | Frekuensi  |                |
|----------------------------------|------------|----------------|
|                                  | Sampel (n) | Presentasi (%) |
| Remaja Awal (12-15 Tahun)        | 4          | 22.2           |
| Remaja Pertengahan (16-18 Tahun) | 14         | 77.8           |
| Total                            | 18         | 100.0          |

Sumber data primer 2026

Berdasarkan tabel 1 atas menjelaskan bahwa karakteristik umur pada remaja putri yang paling banyak adalah remaja pertengahan berjumlah 14 responden dengan presentase (77,8%) dan yang paling sedikit remaja awal berjumlah 4 responden dengan presentase (22,2%).

Distribusi Responden berdasarkan pengetahuan Remaja Putri sebelum diberikan pendidikan Kesehatan dengan media poster (n=18)

Tabel 2

| Pengetahuan | Frekuensi  |                |
|-------------|------------|----------------|
|             | Sampel (n) | Presentasi (%) |
| Baik        | 4          | 22.2           |
| Kurang Baik | 14         | 77.8           |
| Total       | 18         | 100.0          |

Berdasarkan tabel diatas, Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, 13 responden (73.3%) berada pada kategori kecemasan sedang, sedangkan 2 responden (13.3%) berada pada kategori kecemasan ringan

Distribusi Responden berdasarkan pengetahuan Remaja Putri setelah diberikan pendidikan Kesehatan dengan media poster (n=18)

Tabel 3

| Pengetahuan | Frekuensi  |                |
|-------------|------------|----------------|
|             | Sampel (n) | Presentasi (%) |
| Baik        | 18         | 100.0          |
| Kurang Baik | 0          | 0              |
| Total       | 18         | 100.0          |

Sumber data primer (2026)

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster yang seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase 100%.

Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI melalui Media Poster terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara di SMKN 8 Manado

Tabel 3

| Pengetahuan Remaja Putri (pre test) | Pengetahuan Remaja Putri (post test) |             | Total        | p     |
|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------|--------------|-------|
|                                     | Baik                                 | Kurang Baik |              |       |
| Baik                                | 4<br>(22,2%)                         | 0<br>(0%)   | 4<br>(22.2%) | 0,000 |

|              |        |               |             |                 |
|--------------|--------|---------------|-------------|-----------------|
|              | Kurang | 14            | 0           | 14              |
|              | Baik   | (77,8%)       | (0%)        | (77.8%)         |
| <b>Total</b> |        | <b>18</b>     | <b>0</b>    | <b>18</b>       |
|              |        | <b>(100%)</b> | <b>(0%)</b> | <b>(100.0%)</b> |

*Sumber data primer (2026)*

Berdasarkan table 5 dapat diketahui bahwa Pengetahuan Remaja Putri tentang SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster menunjukkan perubahan menjadi lebih baik. Terdapat 4 responden dengan presentase (22,2%) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan SADARI memiliki pengetahuan dengan kategori baik, kemudian tidak ada responden dengan presentase (0%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan SADARI memiliki kategori pengetahuan baik namun setelah diberikan edukasi pengetahuannya menjadi kurang baik, kemudian ada 14 responden dengan presentase (77,8%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan SADARI memiliki pengetahuan kurang baik dan setelah diberikan pendidikan kesehatan SADARI menjadi baik dan yang terakhir tidak ada juga responden dengan presentase (0%) sebelum dan sesudah diberikan edukasi memiliki kategori pengetahuan kurang baik. Dari hasil tersebut didapati hasil uji statistik hasil uji Mc. Namer menunjukkan nilai  $p=0,000 < \alpha (0,05)$  sehingga pada hasil akhir dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI melalui Media Poster terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara di SMKN 8 Manado.

### **Pembahasan**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI melalui Media Poster terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara di SMKN 8 Manado” yang dilakukan dengan tujuan melihat dan mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan kesehatan SADARI melalui media poster pada remaja putri SMKN 8 Manado. Penelitian ini menggunakan metode Pre Experiment dengan desain One Group Pre-Post Test yang merupakan desain penelitian dengan cara melakukan pengukuran di awal sebanyak satu kali (pre test) sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang dalam hal ini adalah pendidikan kesehatan SADARI dan dilakukan pengukuran lagi setelah diberikan treatment pada hari yang sama (post test). Penelitian ini dilakukan pada tanggal Maret 2025 dengan jumlah Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 siswi, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan, menggunakan rumus slovin. Dari hasil uji Mc. Nemer dapat dilihat juga terjadi perubahan pada pengetahuan tentang SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster didapatkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan SADARI melalui Media Poster terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Upaya Pencegahan Kanker Payudara di SMKN 8 Manado.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anastasya Puspita dkk (2022) yang berjudul “Pengaruh health education terhadap pengetahuan remaja putri tentang sadari dalam Upaya pencegahan penyakit kanker payudara”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental. Sampel penelitian berjumlah 52 orang dengan teknik total sampling, Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar tingkat pengetahuan remaja putri di Kp. Sidamukti RW 10 Cilodong mengalami peningkatan setelah dilakukan Health Education tentang SADARI dan terdapat adanya pengaruh Health Education terhadap pengetahuan remaja putri tentang sadari dalam upaya pencegahan penyakit kanker payudara. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Saragih (2020). Dari hasil uji statistik dijelaskan pengetahuan dan kemampuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan diperoleh nilai  $p = 0.000 (p < 0.05)$ . dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan siswi dalam upaya deteksi dini kanker payudara di SMK Kesehatan Imelda Medan.

Hasil penelitian ini didapati tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster yang paling banyak adalah pengetahuan kurang baik berjumlah 14 responden dan yang paling sedikit pengetahuan baik berjumlah 4 responden. Pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kanker payudara berkaitan erat dengan faktor pendidikan kesehatan dengan poster. Pembelajaran menggunakan media informasi seperti poster sangatlah berpengaruh karena poster merupakan media dalam bentuk visual dimana bukan hanya menggunakan tulisan di dalamnya tetapi juga menggunakan gambar yang menarik sehingga mudah dipahami dan di mengerti oleh remaja putri. Semakin tinggi pengetahuan remaja putri semakin mengerti tentang bagaimana cara pencegahan kanker payudara. sejalan dengan penelitian Nurna Ningsi, Dkk (2020), temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media poster dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri terhadap kanker payudara dan prosedur SADARI.

Hal ini karena poster merupakan salah satu media yang menyajikan informasi bukan hanya dalam bentuk tulisan saja tetapi juga menggunakan media gambar yang jelas dan menarik sehingga menarik minat pembaca dalam membacanya dan memudahkan pembaca dalam memahami isi yang terkandung didalam poster tersebut.

Terdapat temuan menarik yang mana ada 4 responden yang sebelum dan sesudah diberikan edukasi SADARI memiliki kategori pengetahuan yang baik, yang mana hal ini dipengaruhi oleh paparan informasi dari internet dan media sosial di jaman sekarang merupakan era digitalisasi. Hal ini dipengaruhi oleh teknologi informasi yang berkembang pesat, kemajuan teknologi informasi dan penetrasi media digital berperan besar dalam meningkatkan paparan pengetahuan kesehatan. Akses terhadap internet, khususnya melalui platform seperti TikTok, Instagram, dan YouTube memungkinkan remaja memperoleh informasi kesehatan secara mandiri. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Halim (2023), yang mana menerangkan bahwa individu secara aktif mencari informasi yang relevan dengan dirinya, termasuk kesehatan reproduksi. Konten edukatif tentang SADARI sering disajikan dalam bentuk visual yang menarik, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh remaja.

Hasil penelitian setelah diberikan pendidikan kesehatan SADARI, peneliti menemukan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri mengalami peningkatan yang signifikan dimana seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik. maka dapat di katakana bahwa terdapat perbedaan antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan poster dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan poster terhadap pencegahan kanker payudara. Hal sependapat dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rosalini (2023) bahwasannya pendidikan kesehatan SADARI menggunakan media poster terbukti efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri karena informasi disajikan secara visual dan verbal (dual coding theory) sehingga lebih mudah dipahami dan diingat, disusun dengan prinsip Multimedia Learning yang menurunkan beban kognitif, serta mengandung unsur Health Belief Model (kerentanan, manfaat, hambatan, isyarat tindakan) yang memotivasi perilaku. Poster juga bekerja melalui Elaboration Likelihood Model, di mana pesan visual singkat dapat diterima baik oleh remaja yang berminat tinggi maupun rendah. Penelitian terkini di Indonesia dan global menunjukkan bahwa intervensi berbasis poster mampu meningkatkan pengetahuan dan praktik SADARI secara signifikan pada kelompok remaja putri.

Selain buku dan media informasi seperti poster dan internet salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan juga yaitu usia dimana usia merupakan salah satu faktor

yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang hal ini dikarenakan semakin bertambahnya usia semakin terbuka pula pola pemikiran seseorang serta proses-proses perkembangan mentalnya juga semakin bertambah baik. Dimana selain faktor usia tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang hal ini disebabkan karena terjadi perubahan cara berfikir dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka pola pikirnya pun semakin luas dan kritis terhadap suatu materi atau informasi yang telah didapatkan sehingga mampu memahami dan mencerna informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengatakan bahwa faktor latar belakang pendidikan, dimana tingkat pendidikan SMA sudah cukup tinggi sehingga akan lebih mudah menerima informasi dan memiliki pengetahuan cukup luas (Husna Ph, 2018).

Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti berasumsi bahwa dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan dengan poster tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan serta mampu pemahaman remaja putri tentang pencegahan kanker payudara yaitu dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Maka dari itu pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan poster sangat penting bagi seseorang untuk belajar dan mengetahui serta memahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang bagaimana cara mencegah kanker payudara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan dengan poster tentang pencegahan kanker payudara pada remaja putri sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan serta mampu pemahaman remaja putri tentang pencegahan kanker payudara yaitu dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Maka dari itu pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan poster sangat penting bagi seseorang untuk belajar dan mengetahui serta memahami sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang bagaimana cara mencegah kanker payudara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banowati, L., Supriatin, S., & Apriadi, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 17–25. <https://doi.org/10.38165/jk.v12i1.233>
- Banurea, X. N. (2017). Pengetahuan dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Sadari Pada Mahasiswi Stikes X Kupang. 16–21.
- Dewi, N. M. U. P. (2022). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Tentang Sadari di prodi Sarjana Seperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. In *Repository Journals*. [http://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/2022\\_NI-MADE\\_UMI\\_PUSPA\\_DEWI\\_SARJANA\\_KEPERAWATAN.pdf](http://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/2022_NI-MADE_UMI_PUSPA_DEWI_SARJANA_KEPERAWATAN.pdf)
- Farlina, S., Muliani, M., Suryani, L., Sarliana, S., Nufatimah, N., & Sumiaty, S. (2023). Knowledge and Attitudes of Young Women about Early Detection of Breast Cancer through Breast Self-Examination (BSE). *Napande: Jurnal Bidan*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.33860/njb.v2i1.2057>
- Julaecha, J. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2), 115. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i2.162>
- Muhammad, I., & Risnah, R. (2021). Penyuluhan Kesehatan Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 126–133. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.966>
- Profitabilitas, P., & Dividen, K. (2022). *Komisaris Independen Dan Corporate Social*. 1(4).

- Puspitasari, M., Nainar, A. A. A., & Hikmah, H. (2023). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Melalui Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Smp Nusantara 1 Tangerang. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(2), 43–49. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/imj/article/view/8653>
- Sormin, R. E. M., Ria, M. B., & Nuwa, M. S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Ispa Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 74–80. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.316>
- Studi, P., Program, K., Kesehatan, F. I., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2021). ZOOM TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA.